

SOSIALISASI HIDUP SEHAT DAN PENINGKATAN KEWASPADAAN PADA BERITA HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL

Ahmad Shulhany^{1*}, Tasya Nur Septi², Arum Febri Nur Hemiyani², Muhammad Rafi², Ali Akbar², Neisyah Linggadhellya Dyva², Nida Amalia², Nina Khoirunisa²

¹Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Cilegon, 42435

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, 42124

*E-mail: ahmad.s@untirta.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan hidup sehat dan meningkatkan kewaspadaan terhadap berita hoaks. Dua hal tersebut sangat penting di masa pandemi COVID-19, khususnya untuk masyarakat perkotaan yang heterogen. Masyarakat di Kelurahan Paninggilan Utara dapat digolongkan sebagai masyarakat kota, karena wilayahnya berada di kawasan Kota Tangerang. Masyarakat perkotaan yang memiliki banyak akses mendapatkan informasi sangat rentan dalam memperoleh berita hoaks. Perlu dilakukannya sosialisasi hidup sehat dan cara menangkal berita hoaks. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu metode sosialisasi melalui media sosial dan pertemuan virtual melalui zoom dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai hidup sehat dan mewaspadaai berita hoaks. Hasil sosialisasi dan diskusi bersama masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana pola hidup sehat di masa pandemi dan juga belum banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana cara memeriksa berita hoaks. Dengan adanya sosialisasi, diharapkan penyebaran berita hoaks di Kelurahan Paninggilan Utara dapat berkurang.

Kata kunci: hidup sehat, waspada berita hoaks, media sosial

ABSTRACT

This community service seeks to encourage healthy living while also raising awareness about fake news. These two factors are critical during the COVID-19 pandemic, particularly for diverse metropolitan populations. Because the region is in Tangerang City, North Paninggilan Village inhabitants may be considered urban communities. Urban populations with easy access to information are particularly susceptible to fake news. It is essential to educate people about healthy living and how to avoid fake news. The technique utilized in this service is socializing through social media and virtual meetings via Zoom to spread information about healthy living and be aware of fake news. The findings of socialization and community conversations indicate that many individuals do not know how to live a healthy lifestyle during the pandemic, and there are still many people who do not know how to check for fake news. It is anticipated that socializing would help to prevent the propagation of fake news in North Paninggilan Village.

Keywords: live healthy, be aware of fake news, social media

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kasus *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, tidak hanya dalam bidang kesehatan tetapi juga telah merambat ke berbagai sektor penting kehidupan lainnya seperti ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Berdasarkan observasi, kondisi masyarakat desa Paninggilan Utara Kecamatan Ciledug Kota Tangerang sudah cukup baik, tetapi ada beberapa permasalahan di dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Permasalahan tersebut yaitu masih ada masyarakat setempat yang kurang menyadari akan pentingnya protokol kesehatan yang dimulai dengan Gerakan 5M + 1V dan juga kurangnya kesadaran mengenai vaksinasi. Selain itu, dalam masalah teknologi informasi, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara menyikapi informasi yang diterima tentang COVID-19 agar tidak termakan berita hoaks yang menimbulkan *panic attack*.

Dari 23 Januari 2020 hingga 10 Maret 2021, terdapat 2.360 konten hoaks yang tersebar di internet, dengan rincian 1.857 di Facebook, 438 di Twitter, 45 di YouTube, dan 20 di Instagram (Hermawan, 2021). Begitu luas penyebaran berita hoaks dalam rentang waktu yang cukup singkat menjadi persoalan yang harus segera dicari solusinya. Data tersebut belum mencakup media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat, seperti WhatsApp, Telegram, dan TikTok. Apabila dilakukan riset yang lebih luas dan jangka waktu yang lebih lama pada media sosial, dapat dipastikan konten berita hoaks yang ditemukan akan lebih banyak. Masalah tersebut tersebut berbanding terbalik dengan tingkat literasi digital masyarakat yang cukup rendah.

Berdasarkan riset dari Katadata Insight Center, 30-60% dari orang Indonesia terpapar oleh berita hoaks dan hanya 21-36% saja dari masyarakat yang memiliki literasi digital yang sangat baik. Masyarakat yang memiliki literasi digital yang sangat baik mampu mengenali berita hoaks dan mampu menahan diri untuk

tidak menyebarkan berita tersebut. Masyarakat yang ada di perkotaan cenderung lebih terpapar pada berita hoaks dan memiliki kebiasaan negatif dalam mencerna berita daring (Cahyadi, 2020). Cara yang paling ampuh untuk menagkal segala kebiasaan negatif tersebut yaitu meningkatkan literasi digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat bahwa perlu adanya sosialisasi mengenai hidup sehat dan sosialisasi pencegahan penyebaran berita hoaks melalui media sosial di masa pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk memberikan pengajaran dalam bentuk sosialisasi pada masyarakat mengenai pandemi COVID-19 agar tetap produktif dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan berpegang pada protokol kesehatan yang sangat ketat.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Desa Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Banten. Lingkungan yang dipilih khususnya berada pada RT 001/RW 009 dan RT 002/RW 007. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring supaya lebih menjangkau masyarakat kelurahan secara luas dan tetap menaati aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kegiatan sosialisasi juga dilakukan secara daring melalui Instagram dan Zoom.

Pengabdian masyarakat ini memiliki dua tujuan, yaitu mensosialisasikan hidup sehat dan mensosialisasikan kewaspadaan terhadap berita hoaks. Dua hal tersebut sangat penting di masa pandemi COVID-19, khususnya untuk masyarakat perkotaan yang heterogen. Masyarakat di Kelurahan Paninggilan Utara dapat digolongkan sebagai masyarakat kota, karena wilayahnya berada di kawasan Kota Tangerang. Masyarakat perkotaan yang memiliki banyak akses mendapatkan informasi sehingga sangat rentan dalam memperoleh berita hoaks.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu metode sosialisasi melalui media sosial dan pertemuan virtual melalui zoom dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan mengenai hidup sehat dan mewaspadaai berita hoaks. Kegiatan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sosialisasi mengenai hidup sehat dilakukan melalui media sosial instagram dengan akun @kkm100.tangerang2021. Pemilihan Instagram sebagai media untuk men-sosialisasikan hidup sehat dikarenakan media sosial tersebut sangat diminati oleh masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara baik oleh kalangan remaja maupun kalangan dewasa.
- b. Sosialisasi mengenai peningkatan kewaspadaan pada berita hoaks dilakukan melalui media Zoom. Pemaparan dalam sosialisasi menggunakan dua metode, yaitu:
 1. Metode ceramah merupakan metode pemaparan materi menggunakan konsep monolog mengenai ciri-ciri berita hoaks hingga cara memeriksa berita.
 2. Metode tanya-jawab. Tanya jawab dilakukan di akhir acara atau setelah pemaparan materi. Metode ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak termuat dalam materi namun telah terjadi di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap persiapan
Pada tahap ini, dilakukan observasi dan wawancara mengenai masalah yang ada di Kelurahan Paninggilan Utara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai perubahan yang sedang berkembang di Kelurahan Paninggilan Utara. Observasi dan wawancara dilakukan dengan mentaati aturan protokol kesehatan. Wawancara dilakukan secara luring dan daring dengan pihak Kelurahan Paninggilan Utara mengenai masalah apa saja yang terjadi di Kelurahan Paninggilan Utara. Dari observasi dan wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa ada dua masalah yaitu ada beberapa oknum di masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan mengenai hidup sehat di masa pandemi,

dan juga merebaknya berita hoaks di Kelurahan Paninggilan Utara.

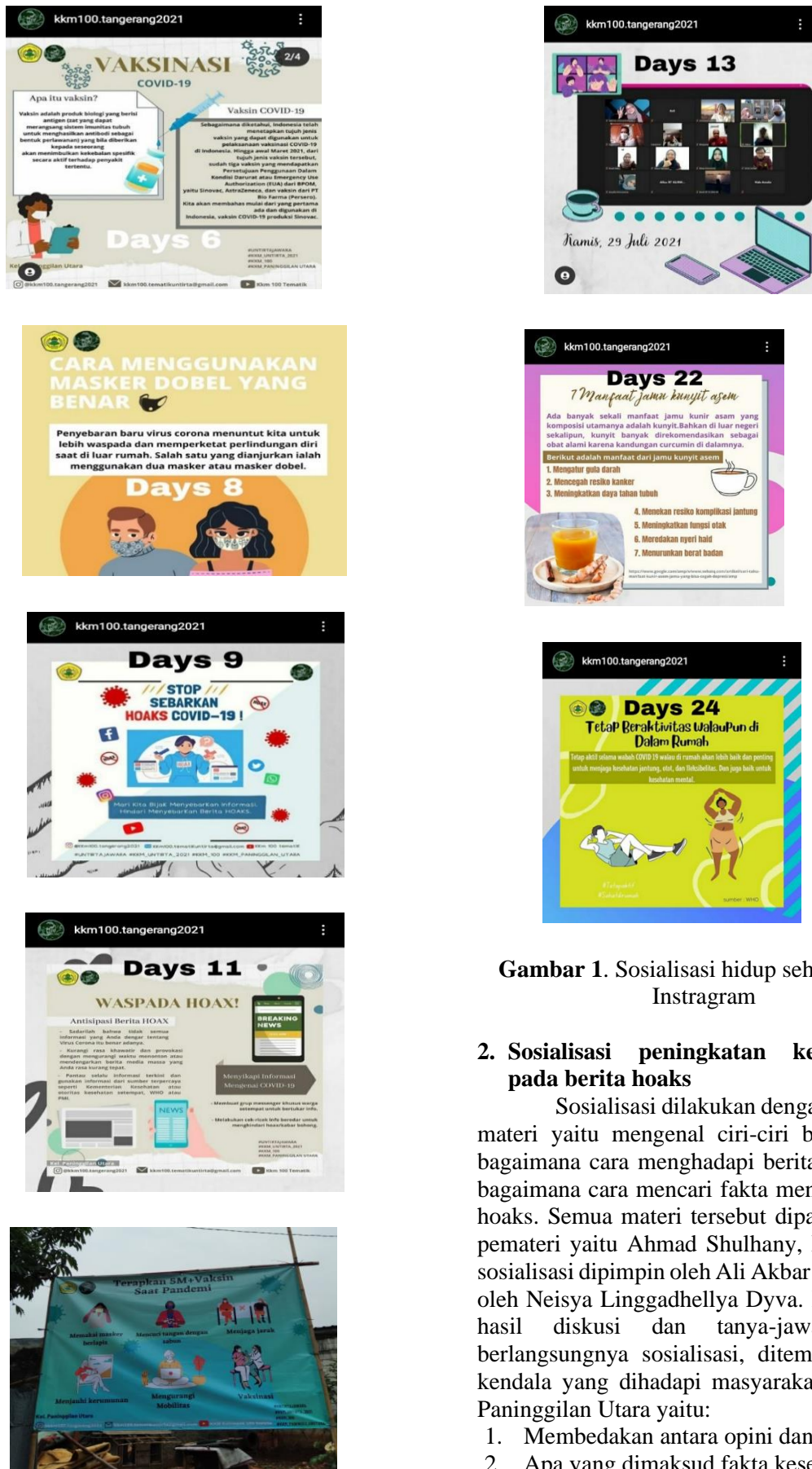
- b. Tahap pengajuan kegiatan
Pada tahap ini, dilakukan pengajuan waktu dan media yang digunakan kepada pihak Kelurahan Paninggilan Utara. Setelah itu, diputuskan bahwa acara sosialisasi mengenai berita hoaks dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 Juli 2021 pukul 09.00 pagi melalui media Zoom.
- c. Tahap pelaksanaan
Pada tahap ini, dilakukan pemaparan materi melalui media Zoom. Pemaparan materi dilakukan dengan Microsoft PowerPoint agar masyarakat lebih memahami melalui ilustrasi yang menarik dan sesuai.
- d. Tahap evaluasi
Pada tahap ini dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan sosialisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kegiatan lain. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi hidup sehat

Sosialisasi mengenai hidup sehat dilakukan melalui media Instagram dengan akun @kkm100.tangerang2021. Pelaksanaan sosialisasi secara daring tidak menemui hambatan berarti dan dapat menarik atensi dari kalangan remaja dan anak-anak di Kelurahan Paninggilan Utara. Sosialisasi menggunakan ilustrasi melalui media Instagram dilakukan karena adanya PPKM yang dianjurkan oleh pemerintah untuk mengurangi kasus COVID-19 yang sedang meningkat. Adapun ilustrasi yang digunakan untuk men-sosialisasikan hidup sehat di antaranya sebagai berikut:





Gambar 1. Sosialisasi hidup sehat melalui Instagram

2. Sosialisasi peningkatan kewaspadaan pada berita hoaks

Sosialisasi dilakukan dengan memberi materi yaitu mengenal ciri-ciri berita hoaks, bagaimana cara menghadapi berita hoaks, dan bagaimana cara mencari fakta mengenai berita hoaks. Semua materi tersebut dipaparkan oleh pemateri yaitu Ahmad Shulhany, M.Si. Acara sosialisasi dipimpin oleh Ali Akbar dan dipandu oleh Neisy Linggadhellya Dyva. Berdasarkan hasil diskusi dan tanya-jawab selama berlangsungnya sosialisasi, ditemukan empat kendala yang dihadapi masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara yaitu:

1. Membedakan antara opini dan fakta
2. Apa yang dimaksud fakta kesehatan

3. Bagaimana cara mengedukasi masyarakat
4. Bagaimana cara mengedukasi keluarga yang terpapar hoaks

Masalah pertama yaitu masyarakat belum tau apa yang dimaksud dengan opini dan fakta, contoh singkatnya yaitu masalah pro dan kontra puasa untuk pada pasien yang terkena COVID-19. Ada sebagian dokter yang menganjurkan puasa (Anwar, 2021), dan ada juga sebagian dokter yang tidak menganjurkan puasa (Rossa dan Efendi, 2021). Dua anjuran tersebut tentunya punya syarat, ketentuan, dan dasar tertentu yang dapat diperdebatkan di dunia kedokteran. Masyarakat tentu boleh mengambil salah satu opini tersebut asalkan mengetahui syarat dan ketentuan dalam melaksanakan salah satu anjuran tersebut.

Adapun fakta kesehatan yang ditanyakan oleh salah satu peserta sosialisasi merupakan suatu informasi mengenai obat, terapi, atau treatment kesehatan lainnya yang telah lulus uji klinis. Informasi mengenai beberapa obat tradisional yang dikatakan dapat menyembuhkan COVID-19 bukanlah merupakan fakta kesehatan, karena belum melalui serangkaian uji klinis. Menurut Hairunnisa, dkk (2019), uji klinis melalui 4 fase secara singkat yaitu:

- a. Fase I, obat diuji pada sukarelawan sehat sebanyak 25-50 orang.
- b. Fase II, obat diuji pada pasien tertentu sebanyak 100-200 orang.
- c. Fase III, obat diuji pada kelompok besar pasien sekitar 1000 orang.
- d. Fase IV, obat diuji pada pasien berbagai kondisi pasca pemasaran pada jangka waktu yang lama.

Obat yang belum melalui proses uji klinis tersebut belum dapat dikatakan sebagai obat yang aman dan ampuh untuk menyembuhkan COVID-19.



Gambar 2. Sosialisasi peningkatan kewaspadaan pada berita hoaks

Masalah terakhir yang terjadi adalah cara mengedukasi masyarakat ataupun keluarga yang terpapar berita hoaks. Tentunya masalah ini merupakan masalah yang sulit. Cara yang dapat dilakukan adalah menasehati dengan cara yang baik, di waktu yang tepat, dan di tempat yang tepat, sehingga maksud baik dapat tersampaikan. Selain hal itu, kita dapat memberikan fakta untuk melawan berita hoaks tersebut. Salah satu situs untuk mencari fakta adalah www.kemkes.go.id, www.kominfo.go.id, www.tirto.id, www.turnbackhoax.id, dan www.cekfakta.com.

Masyarakatpun dapat ikut serta melaporkan berita hoaks dengan cara mengadukannya ke Kominfo melalui surel aduankonten@mail.kominfo.go.id.

4. KESIMPULAN

Masalah yang ditemui selama observasi dan wawancara yaitu adanya kurang informasi mengenai cara hidup sehat selama pandemi dan cara menanggulangi berita hoaks. Masyarakat Kelurahan Paninggilan utara yang berada di Kota Tangerang sangat rentan mendapat berita-berita hoaks karena kemudahan dalam memperoleh informasi. Dengan adanya sosialisasi mengenai hidup sehat melalui Instagram dan sosialisasi peningkatan kewaspadaan pada berita hoaks diharapkan masyarakat maupun pihak Kelurahan Paninggilan Utara dapat lebih memahami bagaimana cara menghadapi masalah-masalah tersebut. Tentunya semua masyarakat berharap agar pandemi segera berakhir dan semua dapat beraktivitas seperti sebelum pandemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada LPPM Untirta dan seluruh masyarakat Kelurahan Paninggilan Utara sehingga sosialisasi dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Firdaus. 2021. *Mau “Jutek” Sama COVID-19? Dokter Sarankan Diet Ketogenik dan Puasa*. Diakses pada 1 Agustus 2021 dari <https://health.detik.com/diet/d-5633330/mau-jutek-sama-covid-19-dokter-sarankan-diet-ketogenik-dan-puasa>.
- Cahyadi, Iman Rahman. 2020. *Survei KIC: Hampir 60% Orang Indonesia Terpapar Hoax saat Mengakses Internet*. Diakses pada 1 Agustus 2021 dari <https://www.beritasatu.com/digital/700917/survei-kic-hampir-60-orang-indonesia-terpapar-hoax-saat-mengakses-internet>.
- Hairunnisa, H. (2019). Sulitnya Menemukan Obat Baru di Indonesia. *Majalah Farmasetika*, 4(1), 16-21.
- Hermawan, Bayu. 2021. *Menkominfo Ajak Masyarakat tidak Termakan Hoaks Soal Vaksin*. Diakses pada 1 Agustus 2021 dari <https://www.republika.co.id/berita/qpv5vi354/menkominfo-ajak-masyarakat-tidak-termakan-hoaks-soal-vaksin>.
- Rossa, Vania, & Efendi, Dini Afrianti. 2021. *Dokter Spesialis Paru: Pasien Covid-19 Tidak Boleh Puasa, Ini Alasannya*. Diakses pada 1 Agustus 2021 dari <https://www.suara.com/health/2021/04/08/120535/dokter-spesialis-paru-pasien-covid-19-tidak-boleh-puasa-ini-alasannya>.